



Peningkatan Pemahaman Iman kepada Nabi dan Rasul melalui Metode Bernyanyi (Joyful Learning) pada Siswa Kelas IV di SDN 07 Padang Matinggi

Gazali

SDN 07 Padang Matinggi

Yuli Zariai

SDN 13 Padang Matinggi

Alamat : Padang Mantinggi, Kec. Rao, Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat 26353

Korespondensi penulis: lubis9015@gmail.com

Abstract. *This study aims to improve students' understanding of faith in Prophets and Messengers through the singing method (Joyful Learning). The background of the research is based on the low learning outcomes of fourth grade students of SDN 07 Padang Matinggi, where only 45% of students were able to achieve completeness on the daily test of memorizing material 25 Prophets and Messengers. This happens because learning is still dominated by the lecture method which makes students quickly bored and less motivated. This study used a Classroom Action Research (PTK) approach which was carried out in two cycles. The research subjects were 34 students, consisting of 14 boys and 20 girls. Data were collected through tests, observations, and documentation, then analyzed descriptively quantitatively and qualitatively. The results showed a significant improvement. In the pre-cycle learning completeness was only 45%, increased to 79% in cycle I, and reached 91% in cycle II. This proves that the singing method is effective in creating a fun learning atmosphere, increasing motivation, and making it easier for students to memorize 25 Prophets and Messengers. Thus, the Joyful Learning method is worth applying in PAI learning, especially in the material of faith in Prophets and Messengers.*

Keywords: *Understanding, Singing Method, Faith in Prophets and Messengers*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap iman kepada Nabi dan Rasul melalui metode bernyanyi (Joyful Learning). Latar belakang penelitian didasari oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas IV SDN 07 Padang Matinggi, dimana hanya 45% siswa yang mampu mencapai ketuntasan pada ulangan harian materi menghafal 25 Nabi dan Rasul. Hal ini terjadi karena pembelajaran masih didominasi metode ceramah yang membuat siswa cepat bosan dan kurang termotivasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah 34 siswa, terdiri dari 14 laki-laki dan 20 perempuan. Data dikumpulkan melalui tes, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Pada pra siklus ketuntasan belajar hanya 45%, meningkat menjadi 79% pada siklus I, dan mencapai 91% pada siklus II. Hal ini membuktikan bahwa metode bernyanyi efektif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, meningkatkan motivasi, serta mempermudah siswa dalam menghafal 25 Nabi dan Rasul. Dengan demikian, metode Joyful Learning layak diterapkan dalam pembelajaran PAI, khususnya pada materi iman kepada Nabi dan Rasul.

Kata Kunci: Pemahaman, Metode Bernyanyi, Iman kepada Nabi dan Rasul

LATAR BELAKANG

Pembelajaran yang sukses adalah sebuah pembelajaran yang tercipta tanpa adanya paksaan dan mampu menggugah alam bawah sadar dari peserta didik (Cerya, 2016). Kegiatan bernyanyi merupakan salah satu kegiatan yang digemari oleh anak-anak. Hampir setiap anak sangat menikmati lagu-lagu atau nyanyian yang didengarkan

(Hidayah, 2022). Menyanyi dapat memberikan kepuasan, kegembiraan, dan kebahagiaan bagi anak sehingga dapat mendorong anak untuk belajar lebih giat (*Joyful Learning*) (Febriyona et al., 2019). Strategi pembelajaran joyful learning adalah strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran sebagai usaha untuk membangkitkan minat peserta didik (Sufiani & Marzuki, 2021).

Salah satu kompetensi dasar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV adalah menyebutkan nama dan sifat-sifat Rasul Allah. Di antara faktor yang mendukung pemahaman yang terkait dengan Iman Kepada nabi dan Rasul tersebut, langkah awal yang dilakukan adalah siswa dapat menghafal nama-nama nabi dan rasul yang disebutkan dalam Al-Qur'an sekaligus mengetahui sifat-sifatnya. Namun, kenyataan di lapangan tidak demikian. Banyak siswa kelas IV yang tidak hafal terhadap nabinya apalagi kompeten dalam memahami Iman Kepada nabi dan Rasul yang jumlahnya 25. Siswa kurang berminat memahami Iman Kepada nabi dan Rasul hanya dengan metode ceramah saja apalagi disuruh menghafal tanpa dilagukan. Hal itu dianggap sulit dan memerlukan waktu cukup lama. Dengan demikian, masalah penguasaan terhadap kompetensi Iman Kepada nabi dan Rasul menjadi masalah pendidikan dan pembelajaran Agama Islam di SDN 07 Padang Matinggi yang bersifat penting dan mendesak untuk segera dipecahkan.

Iman Kepada nabi dan Rasul yang dimaksud dalam Kompetensi Dasar ini adalah menghafal jumlah nabi dan rasul sebanyak 25. Nama-nama nabi dan rasul tersebut menjadi penting untuk dihafal dikarenakan sebagian besar siswa kelas IV belum mampu mengingat nabi dan rasul tersebut, padahal dalam Standar Kompetensinya Siswa dituntut untuk mampu meningkatkan keimanan kepada nabi dan rasul tersebut. Bagaimana bisa meningkat iman mereka kalau nabinya saja tidak tahu. Dengan demikian, kemampuan siswa memahami Iman Kepada nabi dan Rasul melalui metode bernyanyi akan mampu meningkatkan pemahaman mereka terhadap nabi dan Rasulnya. Untuk itulah pentingnya menghafal 25 nabi dan rasul melalui metode bernyanyi (cipta lagu).

Selama ini, kemampuan siswa terhadap kompetensi Iman Kepada nabi dan Rasul tergolong rendah. Dari 34 siswa yang berada di kelas IV, hanya 45 % (siswa) saja yang memiliki ketuntasan nilai pada ulangan harian tentang Iman Kepada nabi dan Rasul. Rendahnya nilai tersebut diakibatkan oleh sulitnya menghafal jumlah nabi dan rasul yang wajib diimani tersebut. Dari wawancara yang dilakukan kepada beberapa siswa, diketahui bahwa mereka merasa kesulitan menghafal 25 nabi dan rasul apalagi dengan

menghafal urutannya. ditambah metode guru dalam pembelajaran selama ini masih terbatas pada metode ceramah, tanya jawab dan penugasan. Penggunaan metode bernyanyi (*joyful learning*) yang sesuai dengan usia anak belum dilakukan.

Dunia anak identik dengan dunia bermain, bercerita, dan menyanyi. Karena itulah, upaya pembelajaran yang sesuai dengan minat dan usia anak perlu terus menerus diujicobakan sehingga belajar menjadi menyenangkan dan mengasyikkan. Siswa akan merasa nyaman dan senang untuk belajar (*joyfull learning*). Pembelajaran yang memiliki karakteristik seperti inilah yang digalakkan dalam pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM).

Lagu-lagu yang bernuansa islami memang sering terdengar, namun yang terkait dengan Iman Kepada nabi dan Rasul khususnya pada Kompetensi Dasar menyebutkan jumlah 25 nabi dan rasul dan sifat-sifatnya masih belum banyak kalau boleh dikatakan belum pernah ada, sekaligus merupakan upaya mengenalkan nabi dan rasul yang wajib diketahui kepada anak sedini mungkin. Sehingga anak-anak diharapkan mau mencontoh, meneladani dan melaksanakan ajaran-ajarannya dalam kehidupan sehari-hari. Selama ini pelajaran yang terkait dengan keimanan terasa menjemukan karena berhubungan dengan keyakinan yang sulit dimengerti siswa. Kenyataan itu menuntut kreativitas guru untuk menangani pembelajaran secara profesional dalam rangka membangun sikap positif anak terhadap pelajaran Iman Kepada nabi dan Rasul. Harapannya, siswa menjadi suka dengan materi Iman Kepada nabi dan Rasul dan berimplikasi pada kesenangan untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pencerahan pembelajaran Iman Kepada nabi dan Rasul untuk anak tergantung pada profesionalisme guru serta metode yang digunakan. Untuk itu, guru dituntut memahami karakteristik anak didiknya dan memiliki ketrampilan khusus dalam mengajar sesuai dengan bidang keahliannya. Di antaranya adalah keterampilan dalam memilih materi dan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dalam situasi yang menarik dan menyenangkan. Dengan demikian, tanpa disadari anak diharapkan akan memperoleh apa yang menjadi tujuan dari pembelajaran tersebut. Di antara metode yang menarik dan menyenangkan bagi anak-anak adalah menyanyi (mencipta lagu), Karena itulah, Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan.

Penerapan metode bernyanyi pada kompetensi dasar menyebutkan 25 nabi dan

Rasul dalam proses pembelajaran ini diusulkan untuk diterapkan dalam rangka meningkatkan keimanan anak didik kepada nabi dan Rasulnya, khususnya pada aspek mengetahui jumlah nabi dan rasul yang wajib diimani dalam pembelajaran agama Islam di SDN 07 Padang Matinggi, dengan harapan setelah diadakan penelitian ini seluruh siswa kelas IV mampu menyebutkan 25 nama nabi dan rasul Allah yang wajib diimani dan diamalkan sifat-sifat yang ada pada nabi dan rasul tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (*Classroom action research*) (Aqib, 2006). Adapun tahap-tahap tersebut adalah (1) pengembangan fokus masalah penelitian, (2) perencanaan tindakan perbaikan, (3) pelaksanaan tindakan perbaikan, observasi, (4) analisis dan refleksi, (5) perencanaan tindak lanjut. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SDN 07 Padang Matinggi kelas IV yang berjumlah 34 siswa, yaitu 14 siswa laki-laki dan 20 siswi perempuan. Analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data Tindakan Awal

Kegiatan penelitian diawali dengan mendata hasil tes pelaksanaan pembelajaran hari Sabtu, tanggal 5 Februari 2024 pukul 10.10 – 11.30 (2 x 35 menit) dengan memberikan tes awal (menghafalkan 25 Nabi dan Rasul) kepada siswa kelas IV berjumlah 34 anak, hasil data yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel Perolehan Skor nilai awal (Pra Siklus)

No	Nama siswa	Nilai Pra Siklus
1	Siswa ke 1	80
2	Siswa ke 2	70
3	Siswa ke 3	60
4	Siswa ke 4	70
5	Siswa ke 5	80
6	Siswa ke 6	70
7	Siswa ke 7	80
8	Siswa ke 8	70
9	Siswa ke 9	80
10	Siswa ke10	70

Peningkatan Pemahaman Iman kepada Nabi dan Rasul melalui Metode Bernyanyi (Joyful Learning) pada Siswa Kelas IV di SDN 07 Padang Matinggi

11	Siswa ke 11	80
12	Siswa ke 12	70
13	Siswa ke 13	80
14	Siswa ke 14	60
15	Siswa ke 15	70
16	Siswa ke 16	80
17	Siswa ke 17	70
18	Siswa ke 18	80
19	Siswa ke 19	70
20	Siswa ke 20	80
21	Siswa ke 21	60
22	Siswa ke 22	80
23	Siswa ke 23	60
24	Siswa ke 24	70
25	Siswa ke 25	60
26	Siswa ke 26	80
27	Siswa ke 27	60
28	Siswa ke 28	80
29	Siswa ke 29	70
30	Siswa ke 30	70
31	Siswa ke 31	70
32	Siswa ke 32	70
33	Siswa ke 33	80
34	Siswa ke 34	60

Dari hasil analisa pada tes awal atas kemampuan menghafal siswa diperoleh data, anak yang tuntas menghafal berjumlah 15 anak atau sama dengan 45 %, sedangkan anak yang belum tuntas dalam menghafal ada 19 anak atau 55 %. Hasil yang dicapai dalam pembelajaran dengan metode ceramah dapat dilihat dalam table dibawah ini.

No	Tuntas	Tidak Tuntas	Jumlah	Ket
Jumlah	15 anak	19 anak	34 anak	
Persentase	45 %	55 %	100 %	

Berdasarkan hasil analisa tersebut maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa siswa kelas IV, pada pembelajaran PAI dengan materi atau Kompetensi dasar Menghafal 25 Nabi dan Rasul pada tahap awal (metode ceramah) sebagian besar tidak tuntas atau belum berhasil, karena anak yang di kategorikan berhasil belum mencapai 80 % yakni baru mencapai 45 %.

Sebagai tindak lanjut untuk membantu memecahkan masalah atau kesulitan siswa dalam menghafal 25 nabi dan rasul, maka perlu melakukan perencanaan perbaikan

pembelajaran dengan mendata penyebab kesulitan siswa dalam menghafal dan fakta yang didapatkan penyebab pembelajaran belum berhasil adalah :

- a. Sebagian besar siswa belum bisa menghafal 25 Nabi dan rasul secara menyeluruh
- b. Penggunaan metode ceramah sangat membosankan sehingga anak-anak belum bisa menyerap materi dengan optimal
- c. Pembelajaran kurang memotivasi anak lebih aktif karena kurangnya media
- d. Siswa menjadi malas, ramai, jenuh dan bosan.

Dengan demikian peneliti melakukan perbaikan pembelajaran dengan merubah RPP dari metode ceramah kepada metode bernyanyi.

2. Deskripsi Tindakan Siklus 1

Pembelajaran siklus 1 dimulai dengan menyiapkan perangkat rencana perbaikan pembelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi 25 Nabi dan Rasul yang diawali dengan pembentukan kelompok untuk mencipta lagu terlebih dahulu sehingga akan membuat siswa lebih tertarik dan semangat dalam pembelajaran menghafal lewat lagu tanpa ada perasaan bosan, malas dan jenuh.

Pelaksanaan Tindakan Siklus 1

Tindakan perbaikan pembelajaran siklus 1 dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 12 Februari 2024 pukul 10.10 – 11.30 (2 x 35 menit) di ruang Agama SDN 07 Padang Matinggidengan langkah langkah pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut :

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Apersepsi
- b. Guru memotivasi siswa mengenai pentingnya memahami iman kepada rasul.
- c. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil (*small group*).

2. Kegiatan Inti

a. Eksplorasi

Guru menjelaskan 25 nabi dan rasul yang wajib diimani dan mempersilakan siswa menyusun lagu yang sesuai dengan lirik 25 nabi dan rasul.

b. Elaborasi

Siswa secara berkelompok berlatih mencipta lagu 25 nabi dan rasul dengan metode *joyful learning* dan *menyanyikannya*

c. Konfirmasi

- 1) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa

- 2) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan teks lagu yang dibuat secara berkelompok
 - 3) Siswa menelaah lebih mendalam mengenai hasil mencipta lagu dan penampilannya.
3. Kegiatan Penutup
- Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam KD ini.
Bermanfaat atau tidak ? Menyenangkan atau tidak ?

Hasil pelaksanaan tindakan siklus 1.

Berdasarkan pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus 1 telah dihasilkan peningkatan kemampuan menghafal 25 Nabi dan rasul siswa kelas IV SDN 07 Padang Matinggi sebagaimana yang tertera di tabel. berikut ini :

No	Nama siswa	Nilai siklus I
1	Siswa ke 1	80
2	Siswa ke 2	70
3	Siswa ke 3	60
4	Siswa ke 4	90
5	Siswa ke 5	80
6	Siswa ke 6	80
7	Siswa ke 7	80
8	Siswa ke 8	70
9	Siswa ke 9	80
10	Siswa ke 10	70
11	Siswa ke 11	80
12	Siswa ke 12	90
13	Siswa ke 13	80
14	Siswa ke 14	60
15	Siswa ke 15	90
16	Siswa ke 16	80
17	Siswa ke 17	80
18	Siswa ke 18	80
19	Siswa ke 19	80
20	Siswa ke 20	80
21	Siswa ke 21	60
22	Siswa ke 22	80
23	Siswa ke 23	90
24	Siswa ke 24	90
25	Siswa ke 25	80
26	Siswa ke 26	80
27	Siswa ke 27	80

*Peningkatan Pemahaman Iman kepada Nabi dan Rasul melalui Metode
Bernyanyi (Joyful Learning) pada Siswa Kelas IV di SDN 07 Padang Matinggi*

28	Siswa ke 28	80
29	Siswa ke 29	70
30	Siswa ke 30	90
31	Siswa ke 31	90
32	Siswa ke 32	80
33	Siswa ke 33	80
34	Siswa ke 34	80

Hasil analisa terhadap tindakan perbaikan pembelajaran siklus 1 telah diketahui bahwa : dari jumlah siswa mengikuti uji kompetensi sebanyak 34 anak, yang telah berhasil mampu menghafal dengan benar dan lengkap ada 27 anak atau 79 % dan siswa yang dikategorikan kurang berhasil ada 7 anak atau sekitar 21%.

Itu menunjukkan pelaksanaan tindakan pembelajaran pada siklus 1 belum tuntas atau belum berhasil, sekalipun ada peningkatan bila dibandingkan dengan hasil tindakan awal sebesar 34 %, namun belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal sebesar 80 %. Hal ini seperti dalam table berikut:

No	Tuntas	Tidak Tuntas	Jumlah	Ket
Jumlah	27 anak	7 anak	34 anak	
Prosentase	79 %	21 %	100 %	

Refleksi Tindakan Siklus 1

Refleksi pada hasil tindakan siklus 1 ini difokuskan pada siswa yang mengalami kesulitan belajar, maka supaya benar-benar memahami materi pembelajaran perlu adanya penyempurnaan skenario yang lebih efektif dan efisien dengan mengacu pada permasalahan yang harus diperbarui, diantaranya :

1. Masih ada siswa yang merasa malas dalam menghafal 25 Nabi dan Rasul terutama siswa yang tidak kreatif memilih lagu.
2. Pengelolaan kelas perlu lebih dioptimalkan karena banyak siswa yang hanya ikut-ikutan.
3. Guru masih kurang dalam memberi motivasi anak untuk menghafal lewat lagu karena gurunya sendiri belum memberikan contoh lagunya.

Deskripsi Tindakan siklus 2

Tindakan siklus ke dua dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 22 Februari 2024 pukul 10.10 – 11.30 (2 x 35 menit) di ruang Agama SMPN 4 Malang.

Deskripsi pelaksanaan tindakan siklus 2

Tindakan pembelajaran siklus 2 dilaksanakan dengan memadukan hasil dari refleksi siklus1, dengan penyempurnaannya. Adapun langkah langkah skenarionya

adalah :

a. Perencanaan

Membuat rencana perbaikan pembelajaran dengan memadukan refleksi dari tindakan pembelajaran siklus 1.

b. Tahap Tindakan

- 1) Memberikan informasi hasil pembelajaran pada siklus 1.
- 2) Melakukan penyempurnaan skenario pembelajaran yang melibatkan siswa lebih aktif, lebih senang dan lebih termotivasi untuk menghafal Dengan mengoptimalkan motivasi siswa dengan metode bernyanyi

Deskripsi hasil siklus 2

Deskripsi hasil tindakan siklus 2 diperoleh dari data uji kompetensi melalui tes tulis siswa kelas IV, sebagaimana yang tertera dalam tabel berikut:

No	Nama siswa	Nilai siklus II
1	Siswa ke 1	80
2	Siswa ke 2	80
3	Siswa ke 3	70
4	Siswa ke 4	90
5	Siswa ke 5	80
6	Siswa ke 6	100
7	Siswa ke 7	100
8	Siswa ke 8	90
9	Siswa ke 9	90
10	Siswa ke10	80
11	Siswa ke 11	90
12	Siswa ke 12	100
13	Siswa ke 13	100
14	Siswa ke 14	70
15	Siswa ke 15	100
16	Siswa ke 16	90
17	Siswa ke 17	90
18	Siswa ke 18	90
19	Siswa ke 19	90
20	Siswa ke 20	90
21	Siswa ke 21	70
22	Siswa ke 22	90
23	Siswa ke 23	100
24	Siswa ke 24	90
25	Siswa ke 25	80
26	Siswa ke 26	90

27	Siswa ke 27	80
28	Siswa ke 28	80
29	Siswa ke 29	90
30	Siswa ke 30	100
31	Siswa ke 31	90
32	Siswa ke 32	80
33	Siswa ke 33	90
34	Siswa ke 34	80

Bersumber pada hasil analisa tingkat kemampuan menghafal dengan menggunakan pembelajaran dengan *metode bernyanyi* pada tindakan siklus 2 diperoleh data yaitu Jumlah anak yang telah berhasil menguasai materi atau dikatakan tuntas mencapai 31 anak atau sebesar 91%, dan siswa yang tidak tuntas sejumlah 3 anak atau sebanyak 0,9 %. Seperti dalam tabel berikut:

No	Tuntas	Tidak Tuntas	Jumlah	Ket
Jumlah	31 anak	3 anak	34 anak	
Prosentase	91 %	0,9 %	100 %	

Analisa hasil data siklus 2

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui hasil tindakan siklus 2 yang telah disempurnakan skenarionya lebih aktif dan efektif telah diperoleh data sebagaimana tercantum dalam tabel di atas, dapat diambil suatu kesimpulan sementara, bahwa pembelajaran PAI dengan materi menyebutkan 25 Nabi dan Rasul dengan menggunakan pembelajaran metode bernyanyi (*joyful learning*) dapat dinyatakan telah tuntas dan berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Iman kepada 25 nabi dan rasul karena perolehannya mencapai lebih dari batasan minimal tepatnya sebesar 91 %.

Pembahasan

Berdasarkan pengamatan, tampak bahwa siswa aktif menyanyikan lagu yang diciptakannya dan menyanyikannya secara berulang-ulang hingga betul- betul hafal dan penuh penghayatan. Fenomena ini tampak pada siklus ke II. Sedangkan pada siklus I, siswa masih belum terkondisikan dengan baik. Banyak waktu yang digunakan berdebat untuk menentukan lirik lagu yang dicontoh dan menentukan pilihan kata- kata yang tepat dalam menyusun lagu 25 nabi dan Rasul.

Pada saat penampilan anak semakin enjoy dan menikmati. Hal ini dapat dilihat dari antusias mereka dalam bernyanyi tanpa melihat teks dan keinginan mereka untuk selalu berdiskusi dengan temannya, dan bertanya kepada guru ketika ada hal- hal yang tidak bisa diselesaikan oleh kelompok.

Berdasarkan perlakuan atau *treatment* terhadap siswa IV pada siklus I, diketahui bahwa proses belajar mengajar masih mengalami hambatan dan siswa kurang maksimal di dalam belajar. Penyebabnya adalah (1) siswa berdebat menentukan lirik lagu yang dicontoh sehingga cukup banyak membutuhkan waktu, (2) siswa kurang teratur, cenderung ramai sehingga mengganggu kelas lain, (3) siswa belum begitu menguasai lagu.

Berdasarkan hasil kegiatan belajar siklus I, diperoleh data yaitu dari 34 siswa, terdapat 27 siswa yang mencapai ketuntasan nilai 75 ke atas, Hal ini karena siswa ketika menciptakan lagu terlalu lama sehingga tidak jadi satu lagu yang utuh dan menyanyikannya tidak hafal jumlah 25 nabi dan Rasul tersebut. Meskipun berbagai kendala telah terjadi pada siklus I, tetapi dengan kegiatan menyanyi ini sudah cukup meningkatkan prestasi siswa dibanding sebelum diterapkannya kegiatan permainan dalam pembelajaran. sebagaimana tampak pada tabel berikut.

Tabel Ketuntasan Belajar metode bernyanyi 25 Nabi dan Rasul pada Siklus I

Persentase Ketuntasan sebelum <i>action research</i>	Persentase Ketuntasan pada siklus I	Selang skor
45% tuntas	79% tuntas	34

Berdasarkan tabel di atas, disimpulkan bahwa metode bernyanyi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, tetapi hasil pembelajaran pada siklus I belum mengalami peningkatan prestasi yang signifikan. Hal itu tidak terlepas dari kendala pembelajaran sebagaimana telah disebutkan.

Untuk mengatasi kendala pembelajaran pada siklus I, dilakukan alternatif pemecahan masalah, yaitu (1) para siswa diminta untuk menentukan lirik lagu sebelum belajar, (2) kegiatan pembelajaran dilaksanakan di luar kelas (di lapangan upacara) agar tidak mengganggu kelas lain, (3) siswa mempelajari kembali konsep sambil bermain dan bermain sambil belajar.

Selanjutnya, berdasarkan perlakuan atau *treatment* terhadap siswa IV pada siklus II, diketahui bahwa proses belajar mengajar berjalan dengan lancar, siswa aktif dan kreatif, dan mereka tampak senang dan antusias dalam belajar. Suasana tersebut telah mendukung hasil belajar, yaitu 91% siswa mengalami ketuntasan belajar sebagaimana tabel berikut.

Tabel Ketuntasan Belajar metode bernyanyi 25 Nabi dan Rasul pada Siklus II

PERSENTASE KETUNTASAN		
Sebelum <i>Action Research</i>	Siklus I	Siklus II
45% tuntas	79% tuntas	91% tuntas

Berdasarkan tabel di atas, disimpulkan bahwa metode bernyanyi yang diawali dengan cipta lagu sesuai dengan lirik lagu yang telah ada untuk pembelajaran Iman Kepada 25 Nabi dan Rasul dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa yang signifikan. 91% siswa mengalami ketuntasan belajar dan hanya 0,9% saja yang belum tuntas belajar. Ketidaktuntasan tersebut merupakan suatu kewajaran dalam proses pembelajaran.

Untuk mengatasi siswa yang belum memiliki nilai ketuntasan tersebut, dilakukan kegiatan remedial berupa penjelasan kembali nama-nama 25 Nabi dan Rasul yang belum dikuasai dan kemudian mengerjakan tes uji kompetensi lagi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan berbagai uraian, tindakan, dan kajian teori dalam PTK ini, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi (Joyful Learning) mampu meningkatkan proses dan hasil belajar siswa kelas IV SDN 07 Padang Matinggidalam memahami iman kepada nabi dan rasul. Penerapan metode bernyanyi membuat siswa lebih aktif, kreatif, merasa senang dalam belajar, serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap keberhasilan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa metode bernyanyi memberikan dampak positif karena menjadikan kegiatan belajar berpusat pada siswa (student oriented) dan bukan semata-mata pada guru (teacher oriented), sehingga mampu mendorong peningkatan kualitas proses maupun hasil belajar siswa.

DAFTAR REFERENSI

- Aqib, Z. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Irama Widya.
- Cerya, E. (2016). Joyful Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan. *Pakar Pendidikan*, 14(1), 35–36. <http://pakar.pkm.unp.ac.id/index.php/pakar/article/view/79>
- Febriyona, C., Supartini, T., & Pangemanan, L. (2019). Metode Pembelajaran dengan Media Lagu untuk Meningkatkan Minat Belajar Firman Tuhan. *Jurnal Jaffray*, 17(1), 123. <https://doi.org/10.25278/jj71.v17i1.326>
- Hidayah, A. (2022). Penerapan metode bernyanyi dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa tentang mengimani rasul-rasul allah di kelas 4 SDN Ngaglik 4 Kota Batu. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH)*, 1(4), 65–86. <https://jurnal.widyahumaniora.org/index.php/jptwh/article/view/96>
- Sufiani, S., & Marzuki, M. (2021). Joyful Learning: Strategi Alternatif Menuju Pembelajaran Menyenangkan. *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam*, 7(1), 121. <https://doi.org/10.31332/zjpi.v7i1.2892>